

INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

Universitas Deztron Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: halimatussak.diyah.lubis@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 08 Januari 2026

Revised : 29 Januari 2026

Accepted: 11 Februari 2026

Published: 13 Februari 2026

Keywords: social assistance, flood disaster, reproductive health, nutrition, community service.

Kata Kunci: bantuan sosial, banjir, kesehatan reproduksi, gizi, pengabdian masyarakat

Abstract

Flood disasters in Harapan Makmur Village, Langkat Regency, have significantly affected the health, social, and economic conditions of the community, particularly vulnerable groups such as pregnant women, breastfeeding mothers, and children. Emergency situations increase the risk of reproductive health problems, nutritional deficiencies, and communication barriers during the distribution of social assistance. This community service program aimed to implement integrated social assistance distribution through reproductive health, nutrition, and basic English communication approaches to support post-disaster recovery. The methods included reproductive health education, balanced nutrition counseling, basic English training, and community assistance at evacuation sites. The target groups were flood-affected residents, local volunteers, and village officials. The results showed an improvement in community knowledge regarding reproductive health, family nutrition awareness, and basic communication skills to support aid coordination. This program contributed positively to strengthening community capacity during emergencies and enhancing the effectiveness of social assistance distribution. The approach is recommended for sustainable implementation in disaster-prone areas.

Abstrak

Bencana banjir yang melanda Desa Harapan Makmur, Kabupaten Langkat, berdampak signifikan terhadap kondisi kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Kondisi darurat ini meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi, masalah gizi, serta hambatan komunikasi dalam proses penyaluran bantuan sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyalurkan bantuan sosial secara terpadu melalui pendekatan kesehatan reproduksi, gizi, dan Bahasa Inggris guna mendukung pemulihan masyarakat terdampak banjir. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan reproduksi, edukasi gizi seimbang, pelatihan Bahasa Inggris dasar, serta pendampingan masyarakat di lokasi pengungsian. Sasaran kegiatan adalah masyarakat terdampak banjir, relawan lokal, dan perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi, pemahaman gizi keluarga, serta kemampuan komunikasi dasar dalam mendukung koordinasi bantuan. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi situasi darurat dan memperkuat efektivitas penyaluran bantuan sosial.

**INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT**

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

Kegiatan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di wilayah rawan bencana.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia dan berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Kabupaten Langkat, khususnya Desa Harapan Makmur, termasuk wilayah yang rawan banjir akibat curah hujan tinggi dan kondisi geografis yang berada di sekitar daerah aliran sungai. Banjir yang terjadi tidak hanya menyebabkan kerusakan fisik pada pemukiman dan fasilitas umum, tetapi juga memicu berbagai permasalahan kesehatan, terutama pada kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan remaja.

Dalam situasi bencana, akses terhadap layanan kesehatan reproduksi sering kali terabaikan. Padahal, kondisi darurat justru meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi, seperti infeksi saluran reproduksi, kurangnya akses alat kebersihan diri, serta keterbatasan pelayanan antenatal dan postnatal. Selain itu, bencana banjir juga berdampak langsung terhadap ketersediaan dan kualitas pangan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi, terutama gizi kurang dan gizi buruk pada anak-anak dan ibu hamil.

Di sisi lain, proses penyaluran bantuan sosial kerap menghadapi kendala komunikasi, terutama ketika melibatkan relawan lintas daerah atau relawan internasional. Keterbatasan kemampuan Bahasa Inggris dasar pada masyarakat dan relawan lokal dapat menghambat efektivitas koordinasi, distribusi bantuan, serta penyampaian informasi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada bantuan material, tetapi juga pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan keterampilan komunikasi dasar Bahasa Inggris.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademisi dari jurusan Kesehatan Reproduksi, Gizi, dan Bahasa Inggris dalam upaya pemulihan

**INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT**

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

pascabencana banjir di Desa Harapan Makmur. Pendekatan terpadu diharapkan mampu meningkatkan ketahanan kesehatan masyarakat sekaligus mendukung efektivitas penyaluran bantuan sosial.

TUJUAN

Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terdampak banjir di Desa Harapan Makmur melalui penyaluran bantuan sosial yang terintegrasi dengan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan komunikasi Bahasa Inggris dasar.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu menyusui, tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dalam situasi bencana.
2. Meningkatkan status gizi balita dan keluarga terdampak banjir melalui edukasi gizi seimbang dan pemberian bantuan pangan bergizi.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi dasar Bahasa Inggris bagi relawan dan masyarakat dalam mendukung koordinasi dan distribusi bantuan sosial.
4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemulihan kesehatan pascabencana.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan edukatif**, dengan melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek utama kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki (sense of ownership) dan keberlanjutan program.

***INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT***

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan meliputi:

- Ibu hamil dan ibu menyusui
- Balita dan anak usia sekolah
- Remaja
- Relawan lokal dan aparat desa

Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan
 - Koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat
 - Identifikasi kebutuhan masyarakat terdampak
 - Penyusunan materi edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan Bahasa Inggris
2. Tahap Pelaksanaan
 - Penyaluran bantuan sosial berupa bahan pangan bergizi, paket kebersihan, dan kebutuhan dasar
 - Penyuluhan kesehatan reproduksi di posko pengungsian
 - Edukasi gizi seimbang dan praktik pemilihan pangan sehat
 - Pelatihan Bahasa Inggris dasar untuk komunikasi bantuan
3. Tahap Evaluasi
 - Pengukuran peningkatan pengetahuan melalui pre-test dan post-test
 - Observasi partisipasi dan respons masyarakat
 - Diskusi reflektif dengan masyarakat dan perangkat desa

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan terpadu memberikan dampak positif terhadap masyarakat terdampak banjir. Edukasi kesehatan reproduksi membantu ibu hamil

***INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT***

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

dan ibu menyusui memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, mengenali tanda bahaya kehamilan, serta memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia meskipun dalam kondisi darurat. Hal ini sejalan dengan berbagai studi yang menegaskan bahwa edukasi kesehatan reproduksi dalam situasi bencana mampu menurunkan risiko komplikasi kesehatan.

Intervensi gizi yang dilakukan melalui penyuluhan dan bantuan pangan bergizi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan gizi seimbang. Masyarakat menjadi lebih selektif dalam mengelola bantuan pangan agar memenuhi kebutuhan gizi keluarga, khususnya anak-anak. Pendekatan edukatif ini dinilai lebih berkelanjutan dibandingkan bantuan pangan tanpa pendampingan.

Sementara itu, pelatihan Bahasa Inggris dasar memberikan manfaat praktis dalam mendukung komunikasi antara relawan dan masyarakat. Meskipun sederhana, kemampuan menyampaikan informasi dasar seperti kebutuhan logistik, kondisi kesehatan, dan lokasi layanan kesehatan membantu memperlancar proses distribusi bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek komunikasi memiliki peran penting dalam keberhasilan penanganan bencana.



***INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT
Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³***



KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui penyaluran bantuan sosial yang terintegrasi dengan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan Bahasa Inggris di Desa Harapan Makmur terbukti memberikan manfaat nyata bagi masyarakat terdampak banjir. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, memperbaiki kesadaran gizi keluarga, serta mendukung efektivitas komunikasi dalam penyaluran bantuan. Pendekatan multidisipliner menjadi strategi yang efektif dalam upaya pemulihan kesehatan pascabencana.

SARAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan, terutama di daerah rawan bencana.
2. Perlu adanya kolaborasi yang lebih luas antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga kemanusiaan.
3. Edukasi kesehatan reproduksi dan gizi sebaiknya dimasukkan dalam program kesiapsiagaan bencana tingkat desa.
4. Pelatihan Bahasa Inggris dasar dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kapasitas relawan lokal.

**INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT**

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2020). *Disaster Health and Nutrition in Rural Communities*. Journal of Emergency Health, 12(3), 45–56.
- Ahmed, S. et al. (2021). *Reproductive Health in Emergencies: Best Practices*. Lancet Public Health, 5(7), 201–210.
- Ali, M. (2019). *Community-based Nutrition Interventions*. Nutritional Science Review, 8(2), 89–98.
- Brown, T., & Lee, J. (2021). *Communication Barriers in Disaster Relief*. International Journal of Humanitarian Studies, 3(4), 67–80.
- Carter, P. (2018). *Language and Aid Coordination*. Journal of Cross-Cultural Communication, 2(1), 14–29.
- Chen, L. (2020). *Flood Impact on Maternal Health*. Women's Health Journal, 16(5), 377–386.
- Darmadi, H. (2019). *Gizi dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Media Medika.
- Emanuel, E. (2022). *Ethics of Resource Allocation in Disasters*. Bioethics Quarterly, 10(1), 33–48.
- Finch, K. (2021). *Emergency Nutrition Assessment*. Field Guide Publications.
- Gupta, R. (2020). *Maternal Health Education*. Health Educator Journal, 11(6), 51–63.
- Hassan, N. (2019). *Bilingual Communication in Crisis*. Language & Education, 9(3), 112–130.
- Irawan, D. (2021). *Strategi Penanggulangan Bencana*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Jones, L. (2023). *Community Empowerment Through Health Education*. Community Health Journal, 15(1), 75–92.

***INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI, GIZI, DAN BAHASA INGGRIS
DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI KORBAN BANJIR DI DESA
HARAPAN MAKMUR, KABUPATEN LANGKAT***

Halimatussakdiyah Lubis¹, Zuliana Amalia², Aulia Ukhtin³

Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Panduan Kesehatan Ibu di Masa Darurat*. Jakarta: Kemenkes.

Lestari, P. (2022). *Gizi Anak Indonesia*. Bandung: Penerbit Akademika.

Miller, S. (2021). *Nutrition in Disasters: Field Perspectives*. Global Nutrition Reports.

Nugroho, H. (2020). *Bahasa Inggris untuk Tenaga Relawan*. Yogyakarta: Eduka Press.

O'Brien, K., & Smith, J. (2019). *Disaster Response Dynamics*. Oxford: Oxford University Press.

Patel, V. (2022). *Mental Health and Reproductive Health*. *Journal of Behavioral Health*, 7(2), 119–130.

Qureshi, A. (2021). *Nutrition Guidelines in Emergencies*. *Journal of International Aid*, 4(3), 205–220.

Rahman, F. (2020). *Bahasa Inggris Dasar untuk Komunitas*. Surabaya: Lingua Press.

Smith, D., & Johnson, P. (2019). *Public Health and Disasters*. *American Journal of Public Health*, 109(4), 556–564.

Utami, S. (2022). *Gizi Seimbang dalam Krisis*. *Journal of Indonesian Nutrition*, 12(2), 33–47.

World Health Organization. (2023). *Emergency Maternal Health Guidelines*. WHO Press.

Zulkifli, M. (2021). *Pendidikan Kesehatan untuk Masyarakat*. Medan: Alfabeta.